

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi dan sosial media pada zaman sekarang sudah mulai berkembang pesat, informasi-informasi bisa dengan mudah didapatkan secara instan melalui sosial media. Dengan semakin pesatnya teknologi dan sosial media masyarakat banyak mencari sumber informasi dan melakukan keluhan mengenai kejadian-kejadian di lingkungan sekitar yang tentunya melalui sosial media. Seiring dengan majunya teknologi dan juga sosial media lembaga atau instansi pemerintahan yang mempunyai peran penting untuk menanggapi dan melayani masyarakat harus bisa mengikuti dengan arus ini.

Hadirnya media *Cyber PR* merupakan strategi baru untuk praktisi *public relations* untuk bisa melaksanakan tugas serta fungsinya dalam memberikan sebuah informasi, menjaga dan membangun citra positif untuk sebuah perusahaan ataupun instansi pemerintahan. Kegiatan *public relations* memiliki berbagai macam seperti konferensi pers, tour media, dan lainnya yang biasa untuk dikerjakan tetapi pada saat ini kegiatan online *public relations* (*Cyber PR*) belum seluruhnya digunakan, hal tersebut dikarenakan oleh dua aspek yang melatarbelakangi seperti keterbatasannya perlengkapan sumber energi dan belum bisa beradaptasi dengan baik oleh adanya teknologi internet saat ini. Tetapi, pada saat ini seharusnya segala kegiatan *public relations* bisa didukung dan dihubungkan dengan media online.

*Cyber PR* kini menjadi meroket mengikuti perkembangan zaman yang kian hari semakin modern dan terus berkembang, dengan adanya *Cyber PR* bisa membantu peran humas untuk mempublikasikan atau membangun sebuah citra positif. Dengan adanya pertumbuhan teknologi serta komunikasi kini bisa mengganti sikap masyarakat untuk mendapatkan sebuah informasi baik lewat tv, radio, telepon ataupun melalui faxmail hal tersebut telah menjadi suatu yang biasa digunakan oleh masyarakat. Internet merupakan salah satu hasil dari teknologi ataupun komunikasi yang bisa untuk mendapatkan sebuah informasi yang luar biasa. Dengan adanya kehadiran internet bisa mengubah berbagai macam, salah satunya komunikasi yang sebelumnya berjarak dan susah untuk dijangkau karna keterbatasan waktu. Tetapi dengan hadirnya internet bisa mengubah hal tersebut menjadi suatu hal yang begitu mudah untuk dijangkau, dan bisa menggantikan metode apapun dengan peralihan media sosial yang memanfaatkan internet.

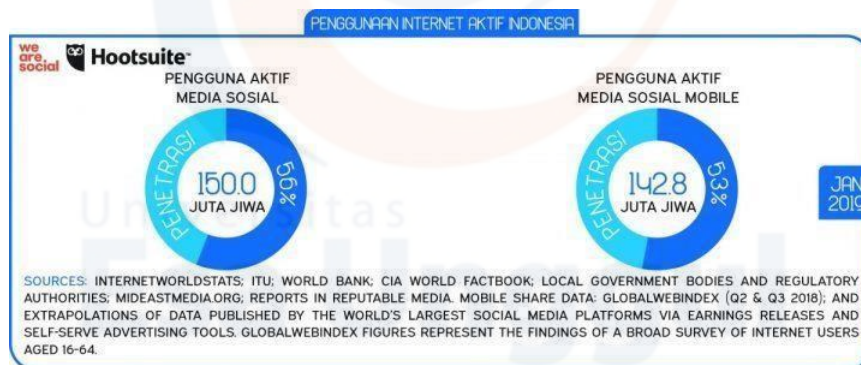
Dengan keadaan dimana perkembangan teknologi dan internet semakin berkembang dan meluas, bisa membuka uraian baru untuk masyarakat ataupun praktisi *Public Relations (PR)* dalam menjaga ataupun membangun sebuah citra positif melewati pendekatan yang kerap dinamakan dengan *Cyber PR*. Praktisi *public relations* dihadapkan dengan tantangan untuk bisa memanfaatkan ataupun menggunakan media interaktif saat ini, karna teknologi internet semakin maju dan berkembang.

Salah satu dari berbagai macam produk layanan yang hadir karena adanya internet yaitu jejaring sosial. *New media communication* menjadi kedudukan yang mempunyai peran terkuat pada jejaring sosial karena sudah tidak terdapat jeda, sebuah informasi ataupun pesan bisa langsung mampu tersampaikan secara luas dalam waktu yang sangat singkat. Tetapi dengan penemuan media baru yang lainnya diharapkan bisa membuat kemampuan serta kehandalan manusia bisa semakin meluas.

Saat ini manusia lebih sering memilih berkomunikasi menggunakan internet dikarenakan internet mempunyai fungsi untuk berinteraksi serta berkomunikasi dengan sangat mudah tanpa adanya batasan waktu, serta bisa memudahkan berinteraksi dengan banyaknya manusia dari berbagai macam negara hanya melalui jejaring sosial. Pada saat awal kehadirannya jejaring sosial adalah sebuah wadah jaringan atau ruang jejaring sosial yang memiliki ketertarikan atau kegiatan yang sama, ataupun perkembangan pada media baru ini bisa termasuk jejaring sosial yang bisa ditunjukkan dengan hadirnya dunia maya ataupun *virtual/cyber community*.

Onggo, 2004:2 *Cyber PR* ialah suatu kegiatan dari *public relations* yang menggunakan internet sebagai media untuk berkomunikasi. Dengan hadirnya internet ini bisa juga di implementasikan oleh *public relations* untuk mempertahankan ataupun membangun sebuah citra positif, karna kini banyak masyarakat yang sudah beralih ke jejak digital atau internet. Citra positif sangatlah penting khususnya Kecamatan Kalideres salah satu instansi pemerintahan yang membutuhkan citra positif dari masyarakat. Kecamatan Kalideres ini bukan hanya sebuah kantor pemerintahan tetapi juga bergerak untuk pengantar surat menyurat yang akan dibutuhkan masyarakat, pelayanan masyarakat termasuk publisitas informasi terkait hal-hal yang akan berdampak untuk masyarakat.

Melihat data penggunaan internet pada *web* Kominfo bahwa di Indonesia, pengguna internet menggapai 150 juta jiwa dengan jumlah 56% yang tersebar diseluruh daerah. Jumlah tersebut hanya selisih sedikit dengan jumlah pengguna internet mobile yang berjumlah 142.8 juta jiwa dengan persentase sebesar 53% (Kominfo, 2019).



Gambar 1.1 Data Penggunaan Internet

Dilihat dari data tersebut bahwa sudah banyak masyarakat yang mulai menggunakan internet, dan dengan data tersebut bisa dibuktikan juga kalau banyak masyarakat yang mengakses informasi di internet. Karna dianggap begitu mudah untuk diakses kapanpun dan dimanapun sehingga fungsi internet begitu luas untuk dijabarkan.

Untuk mengimplementasikan *Cyber PR*, Kecamatan Kalideres bisa memilih media *Cyber PR* yang akan digunakan untuk menyebarkan dan mempublikasikan sebuah informasi ataupun untuk melayani masyarakat dengan jejaring internet. Seperti *website* dan sosial media yang memungkinkan masyarakat bisa dengan mudah mengakses, berkontribusi, memberikan pengaduan, dan bisa memberikan informasi dengan jangka waktu yang sangat cepat.

Pada saat ini setiap praktisi *public relations* pada sebuah instansi dituntut agar bisa meningkatkan pelayanan secara baik dan responsif dan bisa menggunakan ataupun beradaptasi

dengan teknologi internet. Untuk bisa memberikan hal yang dibutuhkan mengenai informasi seputar instansi maka memang harus bisa beradaptasi dengan pergantian teknologi yang semakin berkembang agar informasi bisa disampaikan secara cepat. Agar bisa memberikan hal yang dibutuhkan oleh masyarakat ada berbagai macam strategi yang bisa dilakukan oleh instansi, seperti bagaimana memberikan kesan ataupun citra baik dan positif tentang keterbukaan mengenai sebuah informasi dan juga pelayanan masyarakat.

Berkaitan dengan era digital yang semakin pesat membuat persaingan di era digital juga semakin meningkat, banyak perusahaan ataupun instansi bersaing pada ranah digital untuk membangun atau mempertahankan citra di mata publik. Karena ternyata *Cyber PR* kini memang sangat penting untuk dijalankan, jika tertinggal dengan internet maka publisitas dan informasi akan tertinggal pula.

Kecamatan kalideres merupakan sebuah instansi pemerintahan yang berada di wilayah Jakarta Barat dan mempunyai lima kelurahan, lima kelurahan tersebut terdiri dari Semanan, Kalideres, Kamal, Pegadungan, Tegal alur dan yang kelima yaitu Kelurahan Kamal. Kecamatan Kalideres merupakan sebuah instansi yang kerap dijadikan sebagai wadah pelayanan bagi masyarakat.

*Public relations* mempunyai peran untuk memberikan pesan, membangun sebuah citra positif, bisa memberikan informasi kepada publik ataupun juga kepada masyarakat dengan tujuan dan kebijakan instansi. Masyarakat mempunyai beraneka ragam sikap yang terkadang menguntungkan atau bertentangan dengan kebijakan atau informasi yang dibuat pada media *Cyber PR* yang digunakan oleh Kecamatan Kalideres, maka disinilah peran seorang *public relations* untuk bisa membangun sebuah citra positif dengan cara memahami dan mempelajari sikap dan juga aspirasi masyarakat.

Kecamatan Kalideres tentu sangat membutuhkan peran *Cyber PR* dalam mengimplementasikan untuk membangun sebuah citra positif di publik ataupun masyarakat. Namun tidak bisa lagi disangkal bahwa membangun sebuah citra yang positif tidaklah mudah sebagaimana yang diinginkan oleh masyarakat, terlebih lagi dengan pandangan masyarakat terhadap instansi pemerintahan khususnya Kecamatan atau sebuah wadah untuk pelayanan masyarakat. Kecamatan Kalideres merupakan salah satu instansi pemerintahan yang menggunakan media *Cyber PR* sebagai sarana untuk penyebaran informasi yang cepat dan efektif, berinteraksi terhadap masyarakat serta hal yang berkaitan untuk membangun citra yang positif.

*Cyber PR* ini tidak hanya dijadikan sebagai media untuk menyampaikan sebuah pesan atau informasi kepada publik atau masyarakat saja, tetapi bisa juga dijadikan sebagai sarana untuk membangun sebuah *image* ataupun citra positif dalam menampung berbagai macam aspirasi harapan dari masyarakat agar dapat diwujudkan oleh *public relations* Kecamatan Kalideres.

Penelitian ini dilakukan karena melihat permasalahan yang terjadi pada Kecamatan Kalideres dalam mengimplementasi *Cyber PR* yang masih sedikit perannya, terlihat dari persaingan di era digital seperti saat ini yang semakin berkembang Kecamatan Kalideres sebagai instansi pemerintahan yang mempunyai fungsi untuk melayani masyarakat, tentu seharusnya bisa mengimplementasikan *Cyber PR* dengan baik. Karena *Cyber PR* tentu saja juga mempunyai peran dan fungsi yang begitu penting untuk membangun sebuah citra yang positif, peluang menggunakan *Cyber PR* tentu begitu besar dalam membangun sebuah citra positif

pada persaingan di era digital seperti saat ini sehingga memang sangat membutuhkan manajemen *public relations* yang professional yaitu *Cyber PR*. Pandemi Covid-19 pada saat ini banyak masyarakat yang memang tidak diperbolehkan untuk melakukan pelayanan secara offline, sehingga media *Cyber PR* adalah pilihan yang sangat tepat untuk digunakan dalam pelayanan masyarakat dan untuk menarik sebuah citra positif yang diberikan kepada masyarakat. Selain melalui *website* Kecamatan Kalideres seharusnya juga memiliki pengolahan media *Cyber PR* yang baik, dan pada persaingan di era digital seperti ini memang seharusnya sebuah instansi pemerintah khususnya Kecamatan Kalideres harus bisa mengikuti perkembangan teknologi yang sudah semakin modern.

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut maka penting untuk penulis meneliti terkait dengan judul “**Implementasi *Cyber PR* dalam Membangun Citra Positif Kecamatan Kalideres Pada Persaingan di Era Digital**” untuk tujuan agar bisa memahami dan mengembangkan implementasi *Cyber PR* pada Kecamatan Kalideres di era digital, dan bisa memahami peran *Cyber PR* Kecamatan Kalideres dalam membangun sebuah citra positif dari masyarakat pada persaingan di era digital saat ini.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari penjelasan latar belakang di atas maka penulis dapat menarik simpulan yang akan dijadikan rumusan masalah:

1. Bagaimana implementasi *Cyber PR* Kecamatan Kalideres?
2. Bagaimana strategi *Cyber PR* Kecamatan Kalideres dalam membangun citra positif pada persaingan di era digital?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari dilaksanakannya penelitian seminar proposal:

1. Untuk memahami dan mendeskripsikan proses dari *Cyber PR* Kecamatan Kalideres
2. Untuk memahami dan mendeskripsikan strategi dari *Cyber PR* Kecamatan Kalideres dalam membangun citra positif pada persaingan di era digital.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan diharapkan memiliki manfaat baik secara akademik, teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat Akademik**

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi bagi masyarakat ataupun khususnya bagi lingkungan Universitas Esa Unggul.

### **1.4.2 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan bisa memperkaya pengetahuan serta jadi sumber data menimpa Ilmu komunikasi khususnya yang berhubungan dengan bidang kehumasan.

### **1.4.3 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan juga bisa untuk menambah pengetahuan dan memberikan persiapan dalam memasuki dunia kerja, serta dapat memberikan gambaran mengenai peran

humas.

gugul

Universitas  
**Esa Unggul**

Univers  
**Esa**

gugul

Universitas  
**Esa Unggul**

Univers  
**Esa**